











belum bisa mempraktekkannya. Seperti apa yang dialami oleh seorang remaja putri lulusan pondok pesantren yang belum bekerja atau pengangguran ini, tidak ada keinginan dan minat dalam dirinya untuk mencari pekerjaan padahal remaja yang berlatar belakang sudah pernah belajar dan bahkan lulusan pondok pesantren tidak memiliki aktifitas kesehariannya hanya dirumah saja, biasanya remaja yang seperti itu apalagi tempat tinggalnya di Desa itu akan dinikahkan namun remaja ini menolak dan tidak suka bila membahas tentang masalah pernikahan, memang pada dasarnya seorang perempuan tidak diharuskan untuk bekerja karena itu kewajiban laki-laki namun tidak ada salahnya jika selama remaja tersebut menjadi pengangguran waktu yang sia-sia tersebut dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan demi kebaikan dirinya sendiri. Remaja yang bernama Bunga (Nama Samaran) 24 th, tepatnya lulusan pondok pesantren tersebut tidak memiliki keinginan dan minat untuk bekerja, berdasarkan informasi dari teman-teman dan keluarganya mengatakan bahwa remaja ini sedang ada problem internal, remaja ini mulai tidak semangat untuk bekerja setelah mengetahui bahwa mencari pekerjaan itu ternyata tidak mudah namun sangat sulit didapatkan, apalagi bagi seorang remaja lulusan pondok pesantren entah faktor apa yang mendasari tidak adanya minat untuk bekerja pada dirinya.

Seorang remaja lulusan pondok pesantren ini mengalami masalah dengan minat kerja yang dimilikinya, indikasinya klien mengalami kemalasan, tidak ada semangat dan keinginan untuk bekerja. Remaja

tersebut memiliki kekurangan dalam mengekspresikan diri dalam perkembangannya. klien lulusan pondok pesantren ini dibatasi ruang lingkup gerakannya, disamping itu berkembang pola pandang yang keliru pada diri remaja tersebut dalam menyikapi masalah, yang mana dalam pandangannya pekerjaan itu sangat sulit untuk didapatinya dan merupakan persyaratan yang berat juga karena untuk mendapatkan pekerjaan tersebut harus memiliki ijazah dan itu tidak dimiliki remaja tersebut sehingga yang ada dalam pikiran remaja tersebut tidak akan mampu bekerja serta hal tersebut yang juga menjadi sebab kurangnya minat dan bahkan tidak ada minat pada dirinya untuk bekerja. Dalam menumbuhkan minat kerja dan keinginannya, remaja tersebut tidak mengetahui dan memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak untuk menumbuhkan minat kerja yang ada pada dirinya sebagaimana mestinya sehingga remaja tersebut memiliki banyak hambatan dalam perkembangannya.

Berangkat dari penemuan fakta di atas, maka penulis mengangkat masalah tersebut kedalam suatu penelitian yang mana dalam penelitian itu juga membutuhkan suatu terapi untuk bersama-sama dengan klien dalam memecahkan permasalahan yang dialaminya yaitu dengan menerapkan *Rational Emotive Behavior Therapy*, terapi ini digunakan karena dirasakan cocok dan sesuai dengan masalah yang dialami klien, perlu dilakukan penelitian guna untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang terkait, proses yang dilakukan serta hasil akhir dalam menumbuhkan minat kerja pada remaja tersebut. Disamping itu, penulis juga tergugah untuk membantu dan mengarahkan remaja tersebut dalam memecahkan masalah.











































penelitian membahas tentang setting penelitian yang meliputi deskripsi lokasi, konselor, konseli, dan masalah. Sedangkan deskripsi hasil penelitian membahas tentang deskripsi faktor-faktor yang menyebabkan seorang remaja tidak memiliki minat dalam bekerja, dan deskripsi proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam menumbuhkan minat kerja pada remaja, serta deskripsi hasil yang diperoleh dilapangan mengenai Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam menumbuhkan minat kerja pada remaja.

Bab IV Analisis Data. Pada bab ini memaparkan tentang analisa data dari faktor-faktor, proses serta hasil pelaksanaan Bimbingan Koseling Islam dengan *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam menumbuhkan minat kerja pada remaja sehingga akan diperoleh hasil apakah Bimbingan dan Konseling Islam ada kesesuaian untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut.

Bab V Penutup. Merupakan bab terakhir dari skripsi yang Meliputi Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.